

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar kepada peserta didik dengan tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, melebihi kepandaian peserta didik dengan intelegensi yang tinggi, tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberi peluang yang besar bagi peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, selain faktor , rutinitas belajar juga diakui dapat mempengaruhi penyebab kesulitan belajar.

Tingkat pengetahuan yang rendah, gangguan *neurologist*, sulitnya untuk memahami materi yang sudah diajarkan, kurangnya latihan soal dan kurangnya persiapan menjelang ujian tegan semester maupun ujian semester merupakan beberapa faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian sehingga nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa rendah.

Tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Perbankan belum dapat teridentifikasi secara formal. Mahasiswa sulit mengerjakan soal dikarenakan sulitnya memahami soal, kurangnya menguasai materi yang diajarkan dosen, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh.

Mahasiswa yang memiliki Intelligence Quotion (IQ) tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi juga itu tidak menjamin mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan soal ujian Akuntansi Perbankan. Dalam hal ini, kemampuan kognitif dan rutinitas belajar yang dimiliki mahasiswa sangat berperan membantu mahasiswa menyelesaikan soal, terutama pada saat menghadapi ujian.

Menurut Syamsul Bahri Djamarah (2002:199) “ Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu.”. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi pada kasus – kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan pendidik atau oranglain sangat diperlukan oleh peserta didik.

Akuntansi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang pada dasarnya mempelajari dan memberi pemahaman data pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

Bank adalah lembaga intermediasi yang banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia yang dapat membantu memperlancar aktivitas ekonomi. Bank memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional, sehingga upaya menjaga stabilitas sektor perbankan tetap dilakukan agar keberadaan bank mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengertian bank menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004) adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Untuk menghasilkan laporan keuangan dari kedua peran bank tersebut diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-proses yang bersangkutan dan penalaran secara urut agar dapat dirumuskan dan diolah secara kuantitatif sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dalam suatu bank.

Salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah mata kuliah Akuntansi Perbankan. Mata kuliah Akuntansi Perbankan berisi tentang langkah-langkah dalam menganalisis sebagian transaksi yang terjadi dan yang dilakukan dalam dunia Perbankan.

Akuntansi Perbankan di desain dengan suatu pendekatan yang komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa program studi diploma atau strata 1 yang mengambil Program Studi Pendidikan Akuntansi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan

Akuntansi. Materi dan topik-topik pembahasan dalam akuntansi perbankan dirancang untuk dapat diselesaikan dalam satu semester bagi mahasiswa sebagai bekal untuk meniti karir di bidang Perbankan khususnya, dan bidang ekonomi lain pada umumnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi selain membekali mahasiswanya dengan ilmu pendidikan dan pengajaran, juga membekali dengan berbagai keahlian yang nantinya dapat digunakan mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mata kuliah yang berhubungan dengan dunia Perbankan diselesaikan dalam tiga semester, yaitu pada semester tiga untuk mata kuliah Perbankan yang berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Perbankan. Pada semester lima untuk mata kuliah Akuntansi Perbankan yang berisi tentang analisa teori tentang Perbankan, dan yang terakhir pada semester enam untuk mata kuliah praktek Akuntansi Perbankan yang berisi tentang analisa-analisa transaksi yang terjadi dalam Perbankan. Dan dari ketiga mata kuliah itu mempunyai bobot Satuan Kredit Semester (SKS) masing-masing 2 SKS.

Pengajaran Akuntansi Perbankan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta selalu disertai dengan pengerjaan soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mudah mengerti dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dan Ketika

mahasiswa kurang paham dengan materi maupun soal yang telah dikerjakan, mahasiswa dapat langsung bertanya kepada dosen.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:168)

Dalam dunia pendidikan ada tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur menggunakan prestasi belajar. Menurut Nana Sudjana (2005:50) “ Ada tiga ranah hasil belajar, yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif”. Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang.

Bagi peserta didik, belajar adalah rutinitas, aktifitas atau materitas yang biasa dan harus dilakukan pada kehidupannya sehari-hari, karena dengan belajar terhadap sesuatu akan menghasilkan perubahan bagi peserta didik tersebut. Belajar bagi siswa merupakan suatu tanggungjawab yang harus dilakukan, sehingga dengan belajar mahasiswa akan mengalami perubahan bagi dirinya sendiri baik secara ilmu pengetahuan, pemahaman sifat dan tingkahlakunya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli pendidikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005:32) menyebutkan “bahwa sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar”. Menurut Sudjana (2000:28) :

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sifat dan tingkahlakunya, daya penerimaannya dan aspek pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif.

Dengan demikian rutinitas belajar adalah kecakapan, kepandaian yang diperoleh peserta didik dikarenakan adanya perubahan pada dirinya seperti berubahnya ilmu pengetahuannya, pemahamannya, dan aspek pada individu yang timbul akibat dari kebiasaan peserta didik belajar tentang sesuatu.

Dengan latar belakang belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN SEMESTER AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN RUTINITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2010/2011**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester

mata kuliah Akuntansi Perbankan. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu : kurangnya persiapan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian, kurangnya memahami soal ujian yang diberikan, kurangnya pemahaman tentang materi yang digunakan untuk ujian, kurangnya latihan soal, kurangnya rasa percaya diri pada saat mengerjakan soal, dll.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

#### **1. Aspek kognitif meliputi :**

Tipe I kesulitan mahasiswa dalam memahami materi Akuntansi Perbankan dalam menyelesaikan soal ujian semester.

Tipe II adalah aspek langkah-langkah mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Perbankan.

Tipe III adalah aspek komputasi yaitu kemampuan mahasiswa dalam melakukan perhitungan semua transaksi yang ada di soal ujian.

#### **2. Rutinitas belajar siswa dalam persiapan menghadapi ujian semester.**

#### **3. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan tahun 2008, sedangkan obyek penelitian adalah soal ujian semester Akuntansi Perbankan.**

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perbankan?
2. Apakah ada pengaruh rutinitas belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perbankan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif dan rutinitas belajar mahasiswa secara bersama-sama dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perbankan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rutinitas belajar mahasiswa dalam menyelesaikan soal ujian semester Akuntansi Perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan rutinitas belajar yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perbankan.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah ;

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan aspek kognitif dan rutinitas belajar dalam menyelesaikan soal ujian.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.
- c. Mengetahui sejauhmana kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester,

### **2. Bagi Mahasiswa**

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami agar tidak terjadi kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester.

### **3. Bagi Dosen**

Sebagai informasi bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agar materi mudah dimengerti, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal pada saat ujian semester.

## **G. Sistematika Skripsi**

Agar penelitian ini lebih teratur dan urut dalam pembahasannya, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan

### **BAB II       LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang materinya berisi penjelasan tentang definisi kesulitan belajar, indikator kesulitan belajar, faktor penyebab kesulitan belajar, definisi akuntansi perbankan, pokok-pokok materi akuntansi perbankan, definisi aspek kognitif, karakteristik kognitif, definisi rutinitas belajar, faktor yang mempengaruhi rutinitas belajar, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang materinya berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, teknik

pengumpulan data, sumber data, variabel penelitian, *try out* angket, uji instrument, uji prasarat analisis dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum pengumpulan data dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V ini disajikan berupa kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**